

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terkait pengaruh variabel Struktur Modal, Manajemen Pajak dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Emiten Sub Sektor Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Modal berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ketika rasio DER bertambah maka emiten akan berhutang kepada pihak ketiga. Hal ini dikarenakan lebih besarnya hutang daripada modal sendiri, sehingga menimbulkan beban bunga. Jika beban perusahaan bertambah maka akan mengurangi laba dan jika laba berkurang maka nilai perusahaan juga menurun, namun besar penurunannya tidak signifikan.
2. Manajemen Pajak berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ketika rasio CTTOR bertambah maka menunjukkan bahwa penjualan perusahaan untuk membayar pajak semakin besar. Bertambahnya rasio CTTOR akan mengurangi laba bersih, dikarenakan pajak yang lebih tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan namun besar penurunannya tidak signifikan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ketika rasio ROE mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini

menunjukkan bahwa emiten mampu menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri. Selain itu rasio ROE yang bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang efektif dan efisien dalam memperoleh laba. Laba yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dan menjadi sinyal positif untuk menyejahterakan para pemegang saham.

4. Struktur Modal, Manajemen Pajak dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan variabel independen (Struktur Modal, Manajemen Pajak dan Profitabilitas) dalam penelitian ini bisa menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Peneliti sulit memperoleh data tahunan yang lengkap selama periode penelitian
2. Peneliti hanya menggunakan data sekunder emiten sub sektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Hal ini menyebabkan belum luasnya penelitian yang dilakukan

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian sebelumnya, berikut adalah saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel dan data dari berbagai populasi agar memperluas cakupan ruang lingkup penelitian dan menambah variabel independen dan dependen yang belum terdapat dalam penelitian ini, agar faktor-faktor dan sumber-sumber yang belum disampaikan dalam penelitian ini dapat dijelaskan kembali dengan lebih baik. Untuk Peneliti selanjutnya apabila ingin menguji dengan variabel yang sama, maka perlu adanya perbedaan rerangka konseptual serta hipotesis agar hasilnya berbeda dari penelitian ini.
2. Bagi Investor disarankan untuk memperhatikan kembali emiten terkait apabila ingin melakukan investasi, apakah emiten tersebut mempunyai utang yang banyak atau tidak, apakah emiten tersebut memberikan keuntungan yang optimal atau tidak, sebagai investor pasti menginginkan keuntungan serta kemakmuran atas investasi tersebut.